



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bercorak *library research*, yakni menunjukkan bahwa semua data yang tertuang berasal dari sumber-sumber yang tertulis. Yaitu melalui riset kepustakaan untuk mengkaji sumber-sumber tertulis seperti naskah, tulisan, dan karya-karya lainnya yang terkait dengan permasalahan ini.¹⁰³

Penelitian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data, fakta serta teori yang mendukung dalam penelitian ini. Maka dalam penulisan tesis agar terarah dan memperoleh hasil yang optimal, pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah buku, teks, dan sumber primer maupun skunder yang terkait dengan permasalahan ini.

Berpijak pada objek penelitian ini yang tidak lain adalah teks, maka pilihan metode yang tepat adalah analisis isi (*Content Analysis*). Sedangkan pola kerja analisis ini adalah menganalisis secara mendalam dan kritis terhadap makna sebuah teks, dengan kata lain analisis ini merupakan sebuah pencarian makna baik yang implisist maupun eksplisist yang dikandung sebuah teks.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Jakarta : Bina Aksara : 1989) hal. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena yang menjadi objek kajian dan penelitian dalam tulisan ini adalah ayat al-Qur'an maka sudah semestinya pendekatan yang di gunakan adalah ilmu tafsir. Dan dalam ilmu tafsir dikenal beberapa corak dan metode penulisan.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh al-Farmawi ada empat corak dalam penafsiran al-Qur'an, yaitu metode penafsiran tahlili,¹⁰⁴ metode penafsiran Ijmali,¹⁰⁵ metode penafsiran muqarrin,¹⁰⁶ dan metode penafsiran maudhu'i.¹⁰⁷

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode maudhui. Karena menurut hemat penulis metode inilah yang paling tepat untuk mengkaji konsep-konsep al-Qur'an tentang suatu masalah dan untuk mengungkap makna-makna atau pesan-pesan tersirat yang disampaikan dalam al-Qur'an guna mendapatkan jawaban yang utuh dan komperhensif.

Mengaplikasikan metode maudhu'I ini yakni dengan cara menghimpun ayat-ayat yang menjadi kajian kemudian dirumuskan dalam kerangka yang sempurna. Diantaranya dengan mencantumkan *munasabat* dan *asbabun-Nuzul* serta

¹⁰⁴ Metode tahlili adalah suatu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari seluruh aspeknya

¹⁰⁵ Metode Ijmali adalah metode penafsiran al-Qur'an berdasarkan urutan-urutan ayat secara ayat per ayat dengan suatu uraian yang terperinci dan ringkas dengan Bahasa yang sederhana sehingga dapat di konsumsi dengan baik oleh masyarakat awam maupun oleh kalangan intelektual, contohnya adalah kitab tafsir *jalallain* kitab karangan Jalaluddin as-Suyuti dan Jalaluddin Al-Rumi.

¹⁰⁶ Metode penafsiran muqarrin adalah metode penafsiran sekelompok ayat-ayat al-Qur'an atau suatu surat tertentu dengan cara membandingkan antara ayat dengan ayat atau antara ayat dengan hadits, atau antara pendapat-pendapat para ulama tafsir dengan menonjolkan dari segi-segi perbedaan tertentu dari objek yang di bandingkan itu

¹⁰⁷ Metode penafsiran maudhu'I adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur'an tentang suatu masalah tertentu dengan jalan menghimpun seluruh ayat-ayat yang di maksud lalu menganalisisnya lewat ilmu-ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk kemudian menghasilkan konsep yang utuh dari al-Qur'an tentang masalah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghimpun beberapa penjelasan dan pendapat mufassir atau intelektual lainnya, yang pada akhirnya penelitian ini diharapkan memberikan suatu kajian yang utuh dengan ditinjau dari persepektif al-Qur'an.

B. Sifat Penelitian

Sesuai dengan target yang ingin dicapai, maka penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, karena bahan kajian atau rujukannya sudah ada dalam berbagai kitab, namun belum tersusun secara sistematis dan tematis untuk mengkaji ayat-ayat tentang metode Nurchalis Madjid dalam memahami ayat. Sifat deskriptif menunjukkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan apa makna yang lebih sesuai bagi ayat Alqur'an yang dipakai oleh Nurchalis Madjid untuk menjadi landasan pemikirannya. Sedangkan sifat analitis berarti ayat tersebut akan dianalisis secara kritis menggunakan teori semantik dari dua aspek, teks dan konteks

C. Sumber Data

Untuk memperoleh keabsahan data dan informasi, penelitian ini mempergunakan dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan adalah Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun penelitian ini berkenaan dengan kajian Al-Qur'an, namun memahami kandungan Al-Qur'an tidak akan maksimal dan sempurna,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika tidak mengikutsertakan hadis dalam pembahasannya. Hal ini dimaklumi, sebab fungsi utama dari hadis adalah penjelas (*mubayyin*) bagi ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁰⁸

Dalam rangka untuk mendapatkan kajian yang akurat, valid, dan mendalam, maka dalam penelitian ini perlu kiranya untuk mengulas sumber-sumber data yang berkaitan dengan pokok bahasan diatas. Dalam hal ini penulis mengkategorikan sumber data dalam dua kategori : data premier dan data sekunder.

a. Data Premier

Data primer adalah data yang berkenaan dengan penelitian tesis ini secara langsung.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu ; Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun penelitian ini berkenaan dengan kajian Al-Qur'an, namun memahami kandungan Al-Qur'an tidak akan maksimal dan sempurna, jika tidak mengikutsertakan hadis dalam pembahasannya. Hal ini dimaklumi, sebab fungsi utama dari hadis adalah penjelas (*mubayyin*) bagi ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Data Sekunder

Adapun sumber sekunder yang digunakan adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan sumber-sumber kajian Al-Qur'an tentang ayat-ayat yang berkaitan maupun tafsir para ulama tafsir baik yang diperoleh dari kitab-kitab tafsir, berbagai

¹⁰⁸Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), hal. 26.

¹⁰⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, P.T Raja Grafindo, Jakarta, 1996, hal.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mu`jam (kamus), kemudian buku-buku karangan Nurcholis Madjid yang menjadi objek kajian pemikiran dan dari pemikiran beliau nanti akan di jadikan acuan penulisan ini. Kemudian buku kajian keislaman dan kritik terhadap pemikiran Nurchalis Madjid, ensiklopedi, dan sumber-sumber informasi digital. Untuk membantu kelancaran penemuan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw digunakan pula kitab tafsir penafsiran , yaitu :

1. Tafsîr Ibnu Katsir karya Ismail bin Amr bin Katsir bin Dhua bin Katsir bin Zar Al-Basri Ad-Dimasyqi. Tafsir Ibnu Katsir disepakati oleh para ahli termasuk dalam katagori tafsir Al-Ma'tsur. Katagori atau corak ma'tsur yaitu penafsiran ayat dengan ayat, penafsiran ayat dengan hadis Nabi yang menjelaskan makna sebagian ayat yang dirasakan sulit atau penafsiran dengan hasil ijthaj para sahabat, atau penafsiran ayat dengan hasil ijthaj para tabi'in. Sistematiaka yang ditempuh Ibnu Katsir dalam tafsirannya yaitu, menafsirkan seluruh ayat-ayat Al-Qur'an sesuai susunannya dalam mushaf Al-Qur'an, ayat demi ayat dan surat demi surat, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas. Maka secara sistematis tafsir ini menempuh tartib mushafi. (Abd al-Hayy al-Farmawi, 1994: 13).Tafsir ini menggunakan sumber-sumber primer yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bahasa yang sederhana dan gampang dipahami. Tafsir ini lebih mementingkan riwayat-riwayat yang otentik dan menolak pengaruh-pengaruh asing seperti israiliyat. Tafsir ini merupakan salah satu kitab yang berkualitas dan otentik.

Diantara kelebihan tafsir ini yaitu menyebutkan ayat lalu menafsirinya dengan ungkapan yang mudah dan ringkas. Jika satu ayat dapat ditafsiri oleh ayat lain, maka ia menyebutkannya lalu membandingkan kedua ayat dan menjelaskan maksudnya. Kelebihan lainnya, Ibnu Katsir mengingatkan pembacanya terhadap kisah-kisah israiliyat, mengingatkan secara umum terkadang secara merinci .

2. Tafsir Al-Misbâh karya M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah merupakan salah satu kitab tafsir yang termasuk ke dalam jenis penafsiran modern dari kalangan ulama kontemporer yang mewakili kitab tafsir dari ulama nusantara dan berbahasa Indonesia. Tafsir Al-Misbah lebih bernuansa kepada tafsir tahlili. Ia menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dari segi ketelitian redaksi kemudian menyusun kandungannya dengan redaksi indah yang lebih menonjolkan petunjuk Al-Qur'an bagi kehidupan manusia serta menghubungkan pengertian ayat-ayat Al-Qur'an dengan hukum-hukum alam yang terjadi dalam masyarakat. Uraian yang ia paparkan sangat memperhatikan kosa kata atau ungkapan Al-Qur'an dengan menyajikan pandangan-pandangan para pakar bahasa, kemudian memperhatikan bagaimana ungkapan tersebut digunakan Al-Qur'an, lalu memahami ayat dan dasar penggunaan kata tersebut oleh Al-Qur'an.
3. Nurcholis Madjid “ Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah” Buku ini memuat kumpulan tulisan dengan muatan yang bervariasi—bahkan satu-dua bisa kita katakan makalah—dari beberapa pemuka Islam di negeri ini, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dekade 1990-an. Mereka antara lain Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, KH Alie Yafie, Masdar Farid Mas'udi, Atho' Mudzhar, Jalaluddin Rakhmat, Zainun Kamal, Komaruddin Hidayat, M Quraish Shihab, dan KH Ibrahim Hosen. Tulisan mereka menunjukkan latarbelakang masing-masing: dari pesantren, intelektual, perguruan tinggi, dsb. Namun kesemuanya rupanya hendak menyajikan lontaran-lontaran pemikiran beranekaragam, dalam koridor ajaran (doktrin) Islam kontemporer. Yang menjadi sorotan kebanyakan dari mereka adalah tentang sejarah pembakuan hukum Islam (munculnya *ilmu fiqh* dan *madzhab*), antara *taqlid* dan *ijtihad*, juga tantangan Islam dalam modernitas.

D. Teknik analisis Data

L. J. Moleong menyatakan, pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹¹⁰

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai metode interpretasi atau tafsir teks. Menurut Kaelan, interpretasi ialah proses menafsirkan atau menunjukkan arti, yaitu mengungkapkan, menuturkan, serta mengatakan sesuatu yang merupakan esensi realitas. Maka, pada hakikatnya, penafsiran adalah memberikan makna kepada

¹¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep dan menggambarkan perspektif penelitian.¹¹¹

Dalam hal ini, metode interpretasi atau tafsir teks bisa diartikan dengan metode penafsiran yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang secara khusus menunjukkan adanya aktivitas yang berkenaan dengan ayat yang menjadikan landasan pemikiran Nurcholis Madjid maupun ketentuan yang mengatur persoalan tersebut. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengidentifikasi, mengurutkan, dan mengelompokkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan secara sistematis.

Sesuai dengan jenis data penelitian ini, data diolah dengan menggunakan teknik analisis non statistic. Untuk mempertajam analisis metode diskriptif kualitatif, peneliti menggunakan teknis analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu analisis yang menekankan pada analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.¹¹² *Content analysis* memanfaatkan prosedur yang dapat menarik kesimpulan shahih dari sebuah buku atau dokumen.

Content analysis dipilih oleh peneliti karena dirasa paling tepat untuk mengkaji sebuah buku, sebab analisa ini menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi.⁴⁶ Peran *content analysis* ialah untuk mempertajam analisis.

¹¹¹ M.S. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Penerbit Paradigma, 2012), h. 184.

¹¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal.. 163-164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses *content analysis* adalah dimulai dari isi pesan komunikasi tersebut, dipilah-pilah, kemudian dilakukan kategorisasi (pengelompokan) antara data yang sejenis, dan selanjutnya dianalisis secara kritis dan obyektif. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan menseleksi teks yang akan diselidiki, menyusun item-item yang spesifik, melaksanakan penelitian, dan menyetengahkan kesimpulan.¹¹³

Adapun metode interpretasi yang digunakan ialah metode *maudhû'î* (tematik). Al-Farmawi mengartikan metode *maudhû'î*, yaitu menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama atau membicarakan topik permasalahan yang sama. Setelah itu, ayat-ayat tersebut lalu disusun berdasarkan kronologi serta sebab turunya ayat. Lalu penafsir memberikan keterangan dan penjelasan serta mengambil kesimpulan.¹¹⁴

Metode tematik (*maudhu'i*), yaitu metode penafsiran yang ditempuh dengan menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang tema yang sama serta

¹¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, h.. 72 Barelson, mengatakan bahwa teknik analisis isi adalah teknik analisis untuk mendiskripsikan data secara obyektif, sistematis dan isi komunikasi yang tampak. Artinya, data kualitatif tekstual yang yang diperoleh dikategorikandengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisa secara kritis untuk mendapatkan suatu informasi. Weber, sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, mengatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Sojono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan penerapan* (PT. Rineka Cipta, 1999), h.. 13

¹¹⁴ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 36.



mengarah pada suatu pengertian dan satu tujuan, sekalipun ayat-ayat itu turun pada tempat, kurun, dan cara yang berbeda, serta tersebar pada berbagai surat.¹¹⁵

Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menghimpun dan mengkaji secara kritis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan tema. Kemudian ayat-ayat yang dipilih itu dikaji secara mendalam dan komprehensif dari berbagai aspeknya sesuai dengan petunjuk dan kandungan yang termuat di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk membangun suatu gambaran yang kompleks dan holistik dengan deskripsi-deskripsi rinci tentang masalah yang berkaitan dengan konsep tersebut.

Alasan utama pemilihan metode tematik (*maudhu'i*) dalam penelitian ini disebabkan metode tersebut banyak dikembangkan para ahli masa kini, karena lebih sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman yang banyak menuntut pemecahan masalah dari kasus-kasus tertentu secara komprehensif dan utuh. Secara umum, metode tematik (*maudhu'i*) mengambil dua bentuk. *Pertama*, penafsiran menyangkut satu surat dalam Al-Qur'an dengan menjelaskan tujuannya secara umum dan khusus, serta hubungan persoalan yang beragam dalam surat tersebut satu dengan lainnya.

Alasan lain peneliti menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) ini karena didasarkan pada sisi keistimewaannya dari beberapa aspek, sebagaimana yang dikemukakan Al-Syirbasi sebagai berikut:

¹¹⁵ Ali Hasan al-Arudi, *Sejarah dan Metodologi Tafsir* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode ini berupaya memaksimalkan informasi Al-Qur'an tentang tema-tema tertentu dengan cara menghimpun seluruh ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema-tema sentral atau tema-tema *up to date*.
2. Kekuatan tahapan metodenya. Apabila seluruh tahapan ditempuh, hasil penafsirannya akan lebih komprehensif dan sistematis.
3. Kesesuaian dengan nalar masyarakat modern dalam menunjukkan hidayah Al-Qur'an kepada khalayak.

peneliti melakukan analisis terhadap maksud dan sasaran ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang dibahas, kemudian merumuskan teori baru pada setiap sub-sub pembahasan yang dikemas dari hasil analisis atas pendapat para mufasir dan ahli pendidikan Islam dan Barat. Selanjutnya merumuskan simpulan dengan menjadikan konsep Al-Qur'an sebagai solusi terhadap persoalan-persoalan yang muncul pada rumusan masalah penelitian.